

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah interaksi pribadi di antara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olah raga. Dalam undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, bab 2 pasal 4 dinyatakan: "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".

Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah peningkatan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh siswa. Salah satu masalah dalam pendidikan ini adalah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Seperti metode pembelajaran. Hal ini berdampak pada siswa yang menjadikan siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan Hal ini menjadi sebab terbatasnya sumber-sumber yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terkandung tugas untuk mengoptimalkan kemampuan siswa secara teoritis

maupun praktik agar mereka dapat berkembang di era globalisasi dengan memanfaatkan peluang dan usaha atau keterampilan praktis yang dimilikinya sebagai hasil pembelajaran di sekolah (Sutomo, dkk 2007:37).Oleh karena itu, pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas melalui aktivitas fisik.

Pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkatkan aspek psikomotor, kognitif maupun afektif peserta didik.Selain itu pembelajaran pendidikan jasmani dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat.Cabang olahraga yang menjadi materi di sekolah adalah bolavoli.Bolavoli merupakan salah satu cabang yang sangat populer dan digemari oleh semua kalangan Oleh sebab itu, bola voli adalah olahraga yang tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia.Sarana dan prasarana sangat mudah didapatkan.Pernmainan bolavoli juga mengandung unsur kekuatan, kecepatan, dan kelenturan.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan.Dengan penggunaan strategi *Modelling The Way* diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran penjasorkes. Selain itu dasar pemikiran untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Modelling The Way*, hal ini dikarenakan Strategi *Modelling The Way* memiliki kelebihan yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif. Kadar keaktifan yang tinggi dalam proses belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Dalam teknik ini (Strategi *Modelling The Way*) memberi siswa kesempatan untuk untuk mempraktekkan melalui pragaan keterampilan khususnya yang diajarkan di kelas. Pemeragaan sering kali merupakan alternative yang cocok untuk pemeran lakon karena cara ini tidak begitu

mengancam atau membuat siswa grogi, siswa diberi banyak waktu untuk membuat skenarionya mereka sendiri bagaimana mereka ingin mengilurtasikan keterampilan dan teknik yang baru di kelas. Untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan mengablikasikan strategi *Modelling The Way* menempatkan siswa pada kondisi paham arti dan penggalian makna dengan belajar memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Dengan mengaplikasikan strategi *Modelling The Way* dalam mata pelajaran penjaskes diharapkan berdampak membawa perubahan pada motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang pada akhirnya mendapatkan kecakapan baru pada diri siswa. Maka dari itu, pentingnya melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas adalah untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar untuk mencapai hasil yang maksimal. Karena jika siswa tampak tidak termotivasi untuk belajar dapat menjadi sebuah masalah yang penting dan perlu diperhatikan.

Dengan memperhatikan permasalahan tentang peningkatan kualitas pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran harus melakukan perencanaan dalam rangka menjawab tantangan tersebut. Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang penting agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Kemampuan siswa yang diharapkan ini merupakan perubahan dari tingkah laku siswa dari segala aspek, baik itu aspek kognitif, aspek afektif, dan yang terpenting adalah aspek psikomotorik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakupi bidang kognitif (pemahaman), afektif (sikap), dan psikomotoris (keterampilan). Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar.

Untuk mendapati hal tersebut, pihak sekolah perlu melakukan perbaikan-perbaikan (inovasi) dengan tindakan-tindakan yang efektif, menerapkan berbagai strategi pembelajaran tertentu yang secara teoritis dapat dipertanggung jawabkan dan melakukan pemantauan terhadap hasil pembelajaran. Bola voli termasuk salah satu olahraga yang diajarkan di sekolah menengah. Salah satu gerak dasar yang harus dikuasai adalah passing atas dalam permainan bola voli., hal ini sangat penting karena dapat menentukan para pemain untuk mencapai tujuan dalam permainan. Adapun alasan peneliti memilih Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang, hal ini dikarenakan berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan passing atas dalam permainan bola voli di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang khususnya di kelas XI masih rendah. Berdasarkan observasi awal pada peneliti menemukan bahwa dari 20 orang siswa kelas XI MA AL-AZIZ Sungai Ambawang, hanya 4 siswa yang telah menguasai Teknik gerak dasar *passing* atas dalam permainan bola voli. Hal ini disebabkan materi yang di sampaikan lebih banyak pada teori dan konsepnya saja dan sangat sedikit sekali melakukan praktek, bahkan dalam kegiatan praktek ternyata guru lebih mendominasi dibanding aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan melalui strategi pembelajaran *Modelling The Way* dapat membawa perubahan yang baik pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes, hal ini dikarenakan strategi *Modelling The Way* diperkirakan cocok untuk karakter materi mata pelajaran Penjasorkes karena strategi *Modelling The Way* lebih menekankan pada praktek dan keaktifan siswa.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: peningkatan keterampilan *passing* atas pada pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang

B. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan strategi *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang?. Sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *passing* atas permainan bola voli dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai ambawang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *passing* atas permainan bola voli dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan *passing* atas permainan bola voli menggunakan strategi *Modelling The Way* di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan keterampilan *passing* atas pada permainan bola voli dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perencanaan keterampilan *passing* atas pada permainan bola voli dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan *passing* atas pada permainan bola voli dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang.
3. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keterampilan *passing* atas pada permainan bola voli sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Modelling The Way* di Sekolah MA AL-AZIZ Sungai Ambawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes serta mutu pendidikan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 10 Rambai Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau melalui pembelajaran team games tournament, dapat dijadikan panduan/acuan di masa sekarang atau pada kelak menjadi guru nanti.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

a. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Dengan banyaknya metode pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran. Selain itu siswa dapat belajar sambil bermain.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan metode pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan tidak melebar kemana-mana, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu : Meningkatkan Keterampilan *Passing* Atas Permainan Bola Voli Dengan

Menggunakan strategi *modelling the way* pada siswa kelas XI MA AL-AZIZ Sungai Ambawang.

1. Variabel Penelitian.

Variabel atau objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- a. Variabel tindakan yang terkait dengan guru dan siswa XI MA AL-AZIZ Sungai Ambawangserta bahan pelajaran yang berkaitan dengan *Passing* atas dalam permainan bola voli.
- b. Variabel hasil belajar siswa seperti kemampuan, sikap dan pengetahuan siswa XI MA AL-AZIZ Sungai Ambawangdalam mengaplikasikan materi yang berkaitan dengan *Passing* atas dalam permainan bola voli dengan strategi *modelling the way*.

2. Definisi Operasional

Penafsiran terhadap sesuatu istilah sering berbeda sehingga dapat menimbulkan kekeliruan dan menimbulkan ketidakcocokan atau menaburkan pengertian. Peneliti menafsirkan penjelasan ini dengan mengacu para ahli olahraga sebagai berikut:

- a. Keterampilan *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli.

Passing atas atau yang sering disebut juga dengan overhead pass adalah teknik dasar dalam permainan bola voli yang dilakukan untuk mengontrol dan mengirimkan bola ke arah rekan satu tim. Teknik ini dilakukan dengan cara mengangkat bola di atas kepala dan menyentuh bola dengan jari-jari tangan yang terbuka dan lurus, sehingga bola dapat dikontrol dan diarahkan ke arah yang diinginkan. Terdapat beberapa prinsip teknik yang harus diperhatikan, seperti sikap awal, gerakan lengan, posisi kepala dan mata, posisi kaki, dan kontak dengan bola.

- b. Strategi *Modelling The Way*

Strategi adalah pembelajaran aktif yang menekankan praktik dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Madwerdi, 2017). *Modelling The Way* merupakan teknik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih, melalui demonstrasi, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas (Kurniawan, 2016). penerapan strategi

modelling the way dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran aktif yang lebih menekankan pada praktek dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli secara berulang-ulang dan guru hanya berperan sebagai instruktur saja untuk mengarahkan siswa.